

# **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung**

**Putri Retno Sari<sup>1</sup>, Yunisca Nurmalisa<sup>2</sup>, Susilo<sup>3</sup> Berchah Pitoewas<sup>4</sup>, Nurhayati<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

E-mail: [yuniscanurmalisa@fkip.unila.ac.id](mailto:yuniscanurmalisa@fkip.unila.ac.id)


**Abstract** – Confidence in one's own ability or good efficacy in writing scientific papers makes students confident that they will be able to produce good and quality scientific work. This is because self-efficacy can influence motivation, effort, and persistence in conducting in depth research, collecting relevant data and compiling strong arguments. The purpose of this study was to examine the effect of self-efficacy on writing ability scientific work on PPKn students at the University of Lampung for the 2022/2023 Academic Year. The research method used in this research is descriptive method quantitative approach. The sample of 70 respondents. Data collection techniques in this study using a questionnaire supported by interviews. Based on statistical calculations with a simple linear regression formula that is obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$  so that it can mean that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted or there is the influence of self-efficacy on the ability to write scientific papers. The magnitude of the influence self-efficacy on the ability to write scientific papers seen based on the value of  $r$  square of 0.628.

**Keywords:** Self-Efficacy, Scientific Work, Civics Student

**Abstrak** - Keyakinan akan kemampuan diri (efikasi diri) yang baik dalam menulis karya ilmiah membuat mahasiswa yakin akan mampu menghasilkan karya ilmiah yang baik dan berkualitas. Hal ini karena efikasi diri dapat memengaruhi motivasi, usaha, dan ketekunan dalam melakukan penelitian yang mendalam, mengumpulkan data yang relevan, dan menyusun argumen yang kuat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 70 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan didukung wawancara.. Berdasarkan perhitungan statistik dengan rumus regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Besarnya pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan

menulis karya ilmiah dilihat berdasarkan dari nilai  $r$  square sebesar 0,628.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Karya Ilmiah, Mahasiswa PPKn

 © 2025. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pilar dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut dikarenakan melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang memiliki martabat, cerdas, berakhlak mulia, sehat, cakap, mandiri, dan kreatif (Apriyanto, et.al, 2015).

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan generasi bangsa. Sebagaimana berdasarkan pada UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 5 huruf b :

*“Pendidikan Tinggi bertujuan untuk berkembangnya potensi mahasiswa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.”* (UU Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi)

Mahasiswa merupakan agent of change yang diharapkan untuk dapat lebih berpikir kritis, kreatif, dan menguasai berbagai keterampilan. Salah satunya keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan menulis tidak serta merta mudah, sebagaimana yang diungkapkan Nugroho (2011)

bahwa dalam menulis karya ilmiah seseorang memiliki beberapa hambatan seperti merasa tidak mempunyai bakat untuk menulis, kehabisan ide untuk menyelesaikan tulisan, merasa malas menulis, kurangnya pemahaman tentang cara menulis, tidak memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri untuk menulis, memiliki ketakutan terhadap munculnya kritikan dari orang lain akan tulisan yang dihasilkan, merasa minder terhadap karya orang lain, tidak memiliki waktu untuk menulis, dan hambatan lainnya.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan melakukan penyebaran angket dan wawancara pada mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung dihasilkan bahwa terdapat penyebab mahasiswa terhambat untuk menulis ilmiah dikarenakan sebanyak 75,9% kurang berminat dan hobi dalam menulis karya tulis. Permasalahan kedua yakni sebanyak 88,6% mahasiswa merasa kesulitan untuk memperoleh ide untuk menentukan permasalahan yang akan diangkat. Permasalahan ketiga, sebanyak 43% mahasiswa masih kurang memahami dalam menulis ilmiah. Sedangkan sebanyak 68,4% mengaku pernah tidak menyertakan sumber referensi dalam karya tulis yang dibuat. Permasalahan lainnya ialah sebanyak 62 % mahasiswa merasa kurang memiliki kepercayaan pada kemampuan diri bahwa dirinya mampu untuk menulis.

Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri atau yang disebut efikasi diri sangat diperlukan karena dengan adanya keyakinan tersebut mahasiswa dapat menghadapi segala kemungkinan hambatan yang akan muncul dalam menulis karya ilmiah. Sebagaimana menurut Bandura (1995) efikasi diri memiliki peran yang besar terhadap kemampuan menulis. Tingkat keyakinan diri yang tinggi akan mengarahkan manusia dalam memilih tugas, tingkat usaha, ketekunan, ketahanan, kognitif, tindakan dan akan melahirkan pemikiran positif dalam diri untuk dapat menyelesaikan suatu karya ilmiah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023”.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Digunakannya penelitian deskriptif karena peneliti

ini bertujuan untuk dapat menggambarkan, menghubungkan dan membandingkan kenyataan dalam efikasi diri terhadap kemampuan menulis mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung yang terdiri dari angkatan 2019,2020, dan 2021 dengan Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 70 responden

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian, kemudian penulis uraikan dan jelaskan sesuai dengan fakta dengan tujuan untuk dapat mendeskripsikan pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

### A. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan suatu bentuk penilaian seseorang akan kemampuan dirinya sendiri (Bandura, 1997). Penilaian efikasi diri menurut Brown (2005); dan Hasanah et al. ( 2019) dapat meliputi beberapa aspek yang dalam hal ini dilihat dari keyakinan dapat menyelesaikan tugas dan keyakinan dapat mengatasi hambatan dan kesulitan.

Tabel 1. Indikator Keyakinan dapat menyelesaikan Tugas

Kelas Interval	F	resentase	Kategori
19-23	2	2,85%	Kurang Berpengaruh
24-28	18	25,71%	Cukup Berpengaruh
29-33	50	71,42	Berpengaruh

Berdasarkan data diperoleh data bahwa sebanyak 2,85% dikategorikan kurang berpengaruh, karena beberapa mahasiswa kurang yakin akan kemampuan dirinya untuk menulis karya ilmiah yang dilihat dari kurangnya motivasi untuk menulis, malas menyelesaikan tugas menulis karya ilmiah, adanya tindakan copy paste tugas karena tidak yakin akan ide sendiri dan lainnya.

Selanjutnya sebesar 25,71% cukup berpengaruh, karena beberapa mahasiswa cukup yakin akan kemampuan dirinya untuk dapat menyelesaikan suatu tema karya ilmiah meskipun hasil karya tulis ilmiahnya belum sepenuhnya sempurna dikarenakan dalam proses menyelesaikan kurang memperoleh referensi yang digunakan dalam karya ilmiah dan masih terdapatnya kesalahan dalam penggunaan tanda baca dalam penulisan karya ilmiah. Kemudian sebesar 71,42% dikategorikan berpengaruh, karena beberapa mahasiswa yakin akan kemampuan dirinya untuk

dapat menyelesaikan tugas yang terlihat dari rasa semangat, percaya diri dalam mengungkapkan argumen dalam tulisan, dapat mempertahankan pendapat yang ditulis sesuai dengan keyakinannya, dan berusaha dengan semaksimal mungkin menyelesaikan karya ilmiah dengan baik. Sebagaimana menurut Stajkovic dan Luthans (2006) (Efendi, 2013) keyakinan dapat menyelesaikan tugas ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri mampu untuk menggunakan kemampuan kognitifnya atau motivasi yang berujung pada terselesaikannya tugas-tugas dengan baik.

Tabel 2. Keyakinan Dapat Menghadapi Kesulitan Dalam Menyelesaikan Tugas

Kelas Interval	F	Pesentase	Kategori
21-25	8	11,42%	Kurang Berpengaruh
26-29	10	14,28%	Cukup Berpengaruh
30-33	52	74,28%	Berpengaruh

Berdasarkan perhitungan sebesar 11,42% dikategorikan kurang berpengaruh, hal ini karena beberapa mahasiswa belum yakin akan kemampuan dirinya bahwa dirinya mampu menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini ketika mengalami kesulitan dalam menulis mahasiswa cenderung menunda-nunda dalam mengerjakan, malas mengerjakan, dan muncul pesimis dapat menyelesaikan tugas.

Kemudian sebesar 14,28% dikategorikan cukup berpengaruh, hal ini karena beberapa mahasiswa ketika menghadapi hambatan dalam menulis, mahasiswa dapat mencari alternatif solusi meskipun solusi yang ditemukannya belum sepenuhnya maksimal.

Selanjutnya sebesar 74,28% dikategorikan berpengaruh. karena sebagaimana mahasiswa mampu untuk berusaha lebih gigih dan tekun dalam menyelesaikan persoalan seperti ketika kesulitan menganalisis masalah, kesulitan menemukan ide untuk pembahasan, kesulitan dalam menemukan sumber yang relevan, dimana dalam hal ini mahasiswa mampu untuk menyelesaikan berbagai persoalan tersebut dengan menggali lebih dalam informasi di lapangan, membaca berbagai literatur, dan dalam hal ini mahasiswa dengan penuh keyakinan percaya diri akan hasil tulisannya.

## B. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan suatu kesanggupan individu dalam menyusun hasil

dari pengamatan, penelitian maupun dari hasil studi pustaka menjadi suatu tulisan yang disusun berdasarkan pada pedoman penulisan karya ilmiah. Menurut Mansyur (2018) kemampuan menulis karya ilmiah dapat dilihat dari beberapa indikator yang dalam hal ini penulis menggunakan indikator kemampuan dalam memahami sistematika dalam menulis karya ilmiah, kemampuan dalam menganalisis masalah, kemampuan dalam menulis kutipan, dan kemampuan dalam menulis sumber referensi.

Tabel 3. Indikator Kemampuan Memahami Sistematika Karya Tulis Ilmiah

Kelas Interval	F	Persentase	Kategori
11-13	6	8,57%	Kurang Berpengaruh
14-16	20	28,57%	Cukup Berpengaruh
17-18	44	62,85%	Berpengaruh

Berkaitan dengan indikator kemampuan memahami sistematika KTI memperoleh hasil presentase baik sebesar 8,57% dikategorikan kurang berpengaruh, karena masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami tentang sistematika dari karya ilmiah.

Selanjutnya 28,57% dikategorikan cukup berpengaruh karena beberapa mahasiswa cukup mengetahui bagaimana sistematika dalam menulis karya ilmiah namun kesalahan-kesalahan dalam menggunakan tanda baca, penggunaan kalimat yang tidak baku, dan penulisan yang belum sesuai dengan sistematika.

Selanjutnya 62,85% dikategorikan berpengaruh karena beberapa mahasiswa sudah mampu dalam memahami tentang penulisan karya ilmiah berdasarkan sistematikannya mahasiswa mampu mengungkapkan argumen dalam pembahasan yang didukung teori relevan, mampu mengidentifikasi masalah dengan tepat sesuai fakta, ketepatan dalam menggunakan tanda baca, spasi, tabel, dan pedoman penulisan karya ilmiah lainnya sesuai dengan sistematikanya.

Tabel 4. Indikator Kemampuan Menganalisis Masalah

Kelas Interval	F	Presentase	Kategori
8-10	6	8,57%	Kurang Berpengaruh
11-13	22	31,42%	Cukup Berpengaruh
14-15	42	60%	Berpengaruh

Berkaitan dengan indikator kemampuan menganalisis masalah memperoleh hasil presentase sebesar 8,57% dikategorikan kurang berpengaruh.

Berdasarkan kategori tersebut maka dapat dijelaskan bahwa beberapa mahasiswa kurang mampu dalam mengidentifikasi masalah dan mencari alternatif solusi masalah. Kurangnya kemampuan dalam menganalisis masalah dimana mahasiswa kurang tepat dalam mengidentifikasi masalah dalam karya ilmiah dimana identifikasi masalah yang diungkapkan dalam karya ilmiah dengan fakta dilapangan berbeda sehingga terkesan masalah yang diungkapkan dalam karya ilmiah mengada-ada.

Selanjutnya sebesar 31,42% dikategorikan cukup berpengaruh, karena beberapa mahasiswa cukup mampu untuk menganalisis masalah namun belum sepenuhnya dapat mengidentifikasinya dan mencari solusi dari permasalahan. Hal ini dapat dilihat dari rumusan masalah yang kurang jelas dan spesifik.

Selanjutnya 60% dikategorikan berpengaruh, karena beberapa mahasiswa telah mampu untuk mengidentifikasi masalah, menemukan data dan mampu mencari alternatif solusi dari masalah dengan membaca berbagai literatur, melakukan observasi, wawancara dan mampu menyimpulkan data data yang diperoleh. Hal ini dapat ditunjukkan dari jelas dan sesuainya identifikasi masalah yang diungkapkan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Tabel 5. Indikator Kemampuan Dalam Menulis Kutipan

Kelas Interval	F	Persentase	Kategori
6-8	11	15,71%	Kurang berpengaruh
9-10	24	34,28%	Cukup berpengaruh
11-12	35	50%	Berpengaruh

Berkaitan dengan indikator kemampuan dalam menulis kutipan diperoleh data sebesar 15,71% dikategorikan kurang berpengaruh, karena beberapa mahasiswa kurang dapat memparafrase kalimat yang dikutip dan beberapa mahasiswa kurang paham akan kutipan langsung dan tidak langsung. Beberapa mahasiswa ketika mengambil pendapat orang lain tidak diubah dan tanpa mencantumkan sumbernya sehingga mengindikasikan plagiarisme.

Selanjutnya sebesar 34,28% dikategorikan cukup berpengaruh karena cukup mampu dalam menulis kutipan dalam karya ilmiah dengan bahasa sendiri namun pemilihan katanya belum sepenuhnya tepat. Hal ini karena ketika mengambil teori atau kalimat dari jurnal dan memparafrase kalimat tersebut masih terdapat kata yang kurang baku untuk digunakan dalam karya ilmiah. Selanjutnya 50% dikategorikan berpengaruh karena beberapa mahasiswa sudah

memiliki pemahaman akan menulis kutipan kalimat sehingga mampu dalam menulis kutipan baik kutipan langsung maupun tidak langsung.

Tabel 6. Indikator Kemampuan Menulis Sumber Referensi

Kelas Interval	F	Persentase	Kategori
10-11	5	7,14%	Kurang berpengaruh
12-13	13	18,57%	Cukup berpengaruh
14-15	52	74,28%	Berpengaruh

Berkaitan indikator kemampuan menulis sumber referensi memperoleh hasil presentase sebesar 7,14% dikategorikan kurang berpengaruh. Berdasarkan kategori tersebut, beberapa mahasiswa dikategorikan kurang mampu menuliskan sumber referensi dengan benar, hal ini karena terdapat beberapa mahasiswa yang belum mengetahui bagaimana menulis daftar sumber referensi baik dari buku, makalah, jurnal, majalah dan sumber lainnya sehingga ketika menulis daftar sumber referensi kurang tepat atau masih terdapat kesalahan dalam menulis daftar pustaka.

Selanjutnya, sebesar 18,57% dikategorikan cukup berpengaruh. Berdasarkan kategori tersebut, sebagian mahasiswa cukup mampu dalam menulis sumber referensi dengan benar namun karena kurangnya ketelitian membuat hasilnya kurang maksimal. Hal ini karena mahasiswa mengetahui dan mampu menulis daftar pustaka dengan benar namun karena kurangnya ketelitian dalam mencantumkan tanda baca maka masih sering ditemukan kesalahan dalam menulis daftar pustaka.

Selanjutnya sebesar 74,28% dikategorikan berpengaruh. Berdasarkan kategori tersebut, bahwa beberapa mahasiswa mahasiswa sudah memahami dan mampu mengimplementasikan cara menulis daftar referensi sesuai dengan karya tulis ilmiah. Mahasiswa mampu untuk mencari sumber yang relevan dan mengetahui cara menulis daftar pustaka dengan benar karena adanya pemahaman dan saran dari dosen dalam menulis daftar pustaka, kemauan untuk membaca cara penulisan daftar pustaka, serta terbiasanya menulis daftar pustaka dalam karya ilmiah.

### C. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Berdasarkan hasil R square yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana yakni sebesar 0,628. Pengaruh 62,8% efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PPKn menunjukkan bahwa efikasi diri yang baik akan menghasilkan kemampuan

menulis karya ilmiah mahasiswa PPKn yang baik pula. Artinya, bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa akan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Sebagaimana menurut Erkan dan Saban dalam (Hartono. dkk, 2019) bahwa efikasi diri dan kemampuan menulis memiliki korelasi yang positif dan signifikan karena efikasi diri berfungsi sebagai prediktor capaian keberhasilan dalam menulis.

Keyakinan diri akan kemampuan diri mampu membuat individu yakin akan apa yang dikerjakan, mau berusaha lebih keras, dan mengetahui tindakan yang diperlukan. Sebagaimana menurut Djajali (2012) (Made et al., 2019) efikasi diri akan mendorong individu untuk berfikir kreatif, meningkatkan rasa ingin tahu, toleran akan resiko, dan menggunakan segala energi yang dimilikinya. Sedangkan pengaruh lain sebanyak 37,2% dari kemampuan menulis karya ilmiah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti, minat baca, motivasi belajar, dan minat belajar

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa PPKn Universitas Lampung dapat diambil kesimpulan bahwasanya ada pengaruh efikasi diri (variabel X) terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada mahasiswa PPKn Universitas Lampung Tahun Akademik 2022/2023 (variabel Y), hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis regresi linier sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan hasil persentase sebesar 62,8%. dan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain seperti, motivasi belajar, minat baca, dan minat belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abi Pawitri, N. M., & Widiasavitri, P. N. (2019). Peran efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap kecenderungan kreativitas dalam menulis karya ilmiah pada siswa SMA yang menjadi anggota kelompok ilmiah remaja (KIR) di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 140–152
- Apriyanto, W., Yanzi, H. & Nurmalisa, Y. (2015). Pengaruh Kegiatan Organisasi Kesiswaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Terhadap Pembentukan Sikap Ilmiah Siswa SMA Peminatan MIPA. *Jurnal Pro Life*, 4(3), 441-445
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Bandura, A. (1995). *Self-efficacy In Changing Societies*. New York: Cambridge University Press.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company
- Efendi, R. (2013). Self Efficacy: Studi Indigeneous Pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2), 61–67.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi (Jombang)*. LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.
- Garaika. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV Hira Tech.
- Hartono, Ruseno, A, Kurniawan. Y.N, I. A. M. (2019). *Permasalahan Dosen Dalam Menulis Bahasa Inggris Akademik dan Model Pengembangannya*. Semarang: Unissula Press
- Hasanah, U., Rachmani, N., & Rosyida, I. (2019). *Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend)*. Prosiding Seminar Nasional Matematika (PRISMA), 2, 551–555.
- Heriyudanta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 61–71.
- Mansyur, U. (2018). Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. *Multilingual*, 17(1), 10–23.
- Nugroho. (2011). *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rosmiati, A. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.